**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Mojoroto Kediri Tahun Ajaran 2011/ 2012*”* ini ditulis oleh Latifah Esti Setyoningtyas dibimbing oleh Drs. Muniri,M.Pd.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh, dalam satu kelas terdapat keanekaragaman kemampuan siswa yaitu rendah, sedang dan tinggi.sehingga diperlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga keaktifan dan prestasi belajar siswa akan meningkat. Pembelajaran *aptitude treatment interaction* (ATI) itu sendiri adalah model pembelajaran yang secara sengaja didesain untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik kemampuan *(aptitude)* siswa yang berbeda yaitu rendah, sedang dan tinggi dalam rangka mengoptimalkan keaktifan dan prestasi akademik siswa melalui perlakuan *(teratment)* yang disesuaikan dengan kemampuan mereka. Dalam hal ini peneliti menghubungkan model pembelajaran *aptitude treatment interaction* pada mata pelajaran matematika khususnya materi luas permukaan prisma dan limas dengan kekatifan dan prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) apakah ada pengaruh model pembelajaran *aptitude treatmnet interaction* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Mojoroto Kediri tahun ajaran 2011/ 2012 (2) berapa besar pengaruh model pembelajaran *aptitude treatmnet interaction* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Mojoroto Kediri tahun ajaran 2011/ 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan berapa besar pengaruh model pembelajaran *aptitude treatment interaction* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Mojoroto Kediri tahun ajaran 2011/2012.

Skripsi ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai upaya peningkatan kualitas profesi sebagai pengajar. Bagi MTsN Mojoroto Kediri sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran, baik bagi para guru maupun lembaga pendidikan. Bagi para pembaca sebagai bahan masukan atau referensi.

Dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dan metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Obseravasi digunakan untuk mengamati keaktifan belajar siswa didalam kelas sebelum diberikan model pembelajaran *aptitude treatment interaction* dengan setelah diberikan model pembelajaran *aptitude treatment interaction.* Sedangkan metode wawancara dan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang populasi, sampel dan dokumen sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Mojoroto Kediri pada bulan Mei 2012. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aptitude treatment interaction terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Mojoroto Kediri yang sebelumnya diuji prasyarat normalitas dan homogenitasnya.

Hasil penelitianya adalah ada pengaruh model pembelajaran aptitude treatment interaction terhadap prestasi belajar siswa sebesar 14,68% tetapi tidak ada pengaruh model pembelajaran aptitude treatment interaction terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII MTsN Mojoroto Kediri tahun ajaran 2011/2012.

Saran-saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) hendaknya selalu memberi strategi baru dalam pembelajaran untuk menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat, (2) guru disarankan agar selalu memantau dan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa yang berkemampuan rendah dan sedang dapat mengejar siswa yang berkemampuan tinggi serta merasa lebih diperhatikan oleh guru dan siswa yang berkemampuan tinggi dapat terus meningkatkan belajarnya sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.